

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu pada Pengadilan Negeri Rantauprapat yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 58 Rantauprapat, Subjek yang diteliti adalah bagian keuangan pada Perdata yaitu Kasir Perdata yang memiliki tugas dan wewenang pada keuangan perkara perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat. Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat menggunakan 2 Sistem/cara Pencatatan keuangan yaitu dengan cara manual dan digital.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian penulis yaitu selama 10 Bulan dari Bulan November 2022 sampai dengan Bulan Juli 2023.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan dan Proses Skripsi

No	Kegiatan	November	Desember - Februari	Maret	Mei- Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul					
2.	Persetujuan Judul					
3.	Penyusunan Proposal					
4.	Seminar Proposal					
5.	Pengumpulan Data					
6.	Penyusunan hasil Penelitian dan Bimbingan Skripsi					
7.	Sidang Meja Hijau					

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka pada hal ini populasi merupakan subjek yang menggunakan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono. 2020).

Oleh karena itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kasir pada Bagian Perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat dan Pegawai pada Pengadilan Negeri Rantauprapat

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh Pegawai pada Bagian Perdata Pengadilan Negeri Rantauprapat yang jumlah populasi sebanyak 35 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini, diantaranya 1 Pegawai Kasir Perdata dan Pegawai Pengadilan Negeri Rantauprapat berjumlah 34 Pegawai.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) pengertian operasional Variabel adalah “Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ”. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasi	Indikator Variabel
1.	Pencatatan keuangan secara Manual (X)	sistem akuntansi yang dikerjakan dengan tangan (manual accounting system), yang menggunakan register fisik dan buku rekening, untuk menyimpan catatan keuangan. Pada Kasir perdata seperti Menulis Manual pada Buku Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan keuangan dengan bukti transaksi • Buku Jurnal, Buku Kas Pembantu dan Buku Register • Kecakapan, ketelitian dan keahlian pegawai • Tanggung jawab pegawai terhadap laporan keuangan
2.	Pencatatan keuangan secara Digital (Y)	sistem akuntansi yang menggunakan sistem komputer dan perangkat lunak akuntansi pra paket, disesuaikan atau disesuaikan, untuk menyimpan catatan transaksi keuangan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi pencatatan keuangan • Website Keuangan Kasir

		menghasilkan laporan keuangan, untuk analisis. Pada Kasir Perdata yaitu Membuat laporan keuangan melalui Excel, Website E-Filling dan Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai yang mempunyai keahlian dalam bidangnya • Komputer dan perangkat pembantu • Kecepatan dan ketepatan waktu
--	--	---	---

Dalam penelitian ini responden diminta untuk merespon pernyataan mengenai perbandingan penerapan pencatatan keuangan dan pencatatan keuangan mana yang lebih baik, dengan menggunakan skala likert dalam 5 poin. Skala pengukuran ini di gunakan dalam sebuah penelitian dan untuk mengukur ke 2 variabel untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan (Sekaran & bougie, 2017). Penggunaan skala likert adalah sebagai berikut :

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Ragu - Ragu (RR)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada teori-teori melalui pengukuran variabel - variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data. Didalam penelitian ini faktor yang diteliti meliputi Pencatatan keuangan secara manual dan pencatatan keuangan secara digital.

2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2019) data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui kuesioner, survei, wawancara dan observasi peneliti. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.. Data primer ini didapatkan dari sampel yang telah diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk google form yang ditujukan pada Pegawai Pengadilan Negeri Rantau Prapat.

E. Teknik Pengumpulan data

Berikut ini metode - metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis:

- Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan segala aktivitas / kegiatan pencatatan laporan keuangan manual dan secara digital yang dilakukan oleh Kasir Perdata yang sedang bekerja di Pengadilan Negeri Rantauprapat

- Kuesioner dalam bentuk google form

Penulis juga membuat kuesioner dalam bentuk google form yang ditujukan pada Kasir Perdata dan Pegawai pada wilayah Pengadilan Negeri Rantau Prapat

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dan sebagainya. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang

digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti.

1. Uji Validitas

Dalam pengertian umum validitas diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2016, h.10). Artinya bahwa validitas dapat menunjukkan sejauh mana skala mampu mengungkapkan dengan akurat dan teliti pada data yang diperoleh mengenai atribut yang sudah dirancang untuk mengukurnya. Skala yang hanya dapat mengukur sebagian dari atribut yang sudah ditentukan, dikatakan sebagai skala yang fungsinya tidak valid.

Menurut (sugiyono, 2019), uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Dalam uji validitas ini penilaian menggunakan 35 responden atau $N = 35$. Maka df (degree of freedom) adalah sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

$$Df = 35 - 2 = 33$$

Nilai r tabel dua sisi pada $df=33$ dan $sig = 0,05$ adalah 0,344. Jika hasilnya menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Uji Validitas

Item Total Statistik					
No	Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	Pencatatan	X1	0,629	0,344	Valid
2.	Keuangan	X2	0,659	0,344	Valid
3.		X3	0,735	0,344	Valid

4.	secara	X4	0,652	0,344	Valid
5.	Manual (X)	X5	0,552	0,344	Valid
6.		X6	0,384	0,344	Valid
7.		X7	0,396	0,344	Valid
8.		X8	0,672	0,344	Valid
9.		X9	0,598	0,344	Valid
10.		X10	0,409	0,344	Valid
11.		Pencatatan	Y1	0,768	0,344
12.	Keuangan secara Digital (Y)	Y2	0,597	0,344	Valid
13.		Y3	0,690	0,344	Valid
14.		Y4	0,620	0,344	Valid
15.		Y5	0,660	0,344	Valid
16.		Y6	0,506	0,344	Valid
17.		Y7	0,622	0,344	Valid
18.		Y8	0,632	0,344	Valid
19.		Y9	0,653	0,344	Valid
20.		Y10	0,648	0,344	Valid

Berdasarkan dari tabel 3.1 uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai rhitung > rtabel, maka pernyataan – pernyataan dalam indikator penelitian ini dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen diuji validitas maka langkah berikutnya yaitu menguji Reliabilitas. Tujuan dari reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	20

(sumber: hasil olah data SPSS tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel 3.2 uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ ($0,873 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan Reliabel.

G. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis dimulai dari merumuskan atau menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian yang ditentukan berdasarkan diperolehnya data yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbandingan Pencatatan keuangan mana yang lebih baik antara pencatatan keuangan secara manual dan Pencatatan keuangan secara digital. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (Statistical Product and Service Solution).

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif berguna untuk menguji data melalui sebuah data yang dapat dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian maksimum, dan minimum. Analisis ini sangat membantu dalam meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam suatu tabel serta dapat digunakan melakukan pengamatan penyimpangan data (Ghozali 2016). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbandingan Pencatatan keuangan mana yang lebih baik antara Pencatatan keuangan secara manual dan pencatatan keuangan secara digital. Guna memperoleh gambaran tersebut, maka teknik analisis data yang dipakai adalah analisis Uji independent sample t Test.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- Signifikansi uji (α) = 0.05
- Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah Levene Test yaitu test of homogeneity of variance. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- Signifikansi uji (α) = 0.05
- Jika Sig. $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- Jika Sig. $< \alpha$, maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji independent sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independent sample t test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan uji homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen.